

**PENGARUH KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENDIDIKAN  
PETANI TAMBAK DI DUSUN PARASANGAN BERU DESA PAJUKUKANG  
KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**

**OLEH:**

**ROSDIANA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

***Email:Rosdiana0008ips13@gmail.com***

***Rosdiana,2018. Pengaruh Kehidupan Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Petani Tambak Di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Dr.Herman, S.Pd.,M.Si dan Dr. Ibrahim, S.Ag.,M.Pd.***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :1) Bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berprofesi sebagai petambak, 2) untuk mendapatkan informasi tingkat pendidikan formal setiap kepala keluarga petambak. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakantehnik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan angket.Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan Analisis statistik Kuantitatif Deskriptif.*

*Penelitian ini menunjukan bahwa 1) Gambaran Kehidupan Sosial EkonomiPetani Tambak Di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros berada dalam kategori “baik” berdasarkan indikator pekerjaan sebesar 70% dalam kategori sangat baik. Pendidikan sebesar 50% dalam ketegori cukup baik.Dan pendapatan sebesar 50% dalam ketegori baik. 2) Gambaran Tingkat Pendidikan Petani Tambak Di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros berada salam kategori “Kurang Baik” berdasarkan indikator Tamat SD sebesar 70% dalam kategori kurang baik, tamatan menengah (SMP dan SMA) sebesar 75,2% dalam kategori kurang baik, dan tamat sarsaja sebesar 50% dalam kategori tidak baik.*

**PENDAHULUAN**

Sumber daya alam yang melimpah belum tentu merupakan jaminan bahwa suatu Negara atau wilayah itu akan makmur, bila pendidikan sumber daya manusianya kurang

mendapat perhatian. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan tugas bersama dan berjangka waktu yang

panjang karena menyangkut pendidikan bangsa.

Desa Pajukukang adalah desa dengan potensi yang sangat beragam. Kondisi alam yang sangat bervariasi mulai dari daratan, lautan hingga pesisir pantai. Desa Pajukukang memiliki beberapa sungai kecil hingga agak besar. Tempat budidaya ikan/udang, kepiting bakau sekalipun dengan volume kecil banyak terdapat di ketiga dusun salah satunya dusun Parasangan Beru.

Sektor pertanian tambak merupakan sektor yang sangat penting bagi Negara berkembang, seperti halnya Indonesia. Tanah yang subur dan didukung oleh ketersediaannya air yang cukup merupakan faktor pendukung pertanian di Indonesia. Pertanian tambak merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Indonesia. Pengelolaan tambak di Indonesia masih terbatas. Keterbatasan modal dan lahan sempit merupakan salah satu kendala dalam pengelolaan.

Masyarakat merupakan pelaku utama bagi pembangunan, maka diperlukan kualitas sumber daya manusia yang berpotensi, sehingga masyarakat dapat bergerak pada arah pembangunan untuk menuju cita-cita rakyat Indonesia, yaitu bangsa yang makmur dan berkepribadian yang luhur, terlebih lagi pada zaman yang semakin hari bertambah tuntutan yang harus dipenuhi di era modern ini maupun yang akan datang, masyarakat dituntut untuk mempunyai ketrampilan atau kompetensi dalam dirinya supaya dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri, bagi bangsa dan Negara, untuk menggali potensi yang dimiliki oleh manusia maka diperlukan adanya pendidikan. Dunia pendidikan memang dunia yang tidak pernah habis untuk diperbincangkan. Karena selama manusia itu ada, perbincangan tentang pendidikan akan tetap ada di dunia,

sehingga mustahil manusia hidup tanpa pendidikan di dalamnya, karena itu ada sebuah tanggung jawab untuk menentengahkan apa dan bagaimana pendidikan itu yang harus kita bangun dan konstruksi kalau kita masih ingin dianggap sebagai manusia.

Pengertian pembangunan adalah pembangunan di segala bidang kehidupan, walaupun titik beratnya dibidang ekonomi, namun tidak mengabaikan sama sekali bidang-bidang lainnya. Pembangunan di bidang sosial budaya, khususnya di bidang pendidikan, menjadi tidak pernah habis dalam perbincangan pada tingkat nasional maupun pada tingkat daerah. Hal ini disebabkan bahwa tinggi rendahnya kualitas penduduk lebih ditentukan oleh keadaan pendidikannya. Semakin baik pendidikan seseorang, merupakan suatu diantara kemungkinan untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik.

Kemiskinan petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros, ditandai dengan ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan tingginya beban sosial ekonomi keluarga petani tambak, dan akan berakibat pada rendahnya kualitas dan produktivitas sumber daya petani tambak serta menurunnya kesejahteraan hidup. Jenis tambak yang dikembangkan di Desa pajukukang yaitu jenis tambak tradisional, yang memanfaatkan pasang surut air laut untuk mengairi lahan tambak mereka.

Pendidikan juga merupakan faktor yang terpenting untuk menambah tingkat pendapatan petani tambak. Pendidikan yang pernah ditempuh dapat mempengaruhi petani tambak untuk mengembangkan usaha-usaha baru dan tidak terbatas pada jenis pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus seperti bertani. Selain itu dengan pendidikan formal yang tinggi,

petani tambak lebih bisa menerima teknologi baru dalam pertanian untuk meningkatkan hasil panennya.

Jumlah anak dan tanggungan keluarga juga mempengaruhi kebahagiaan hidup dalam suatu keluarga, semakin banyak anak dan jumlah tanggungan keluarga maka akan menyebabkan semakin besar dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kehidupan Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Petani Tambak Di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros”**.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka adapun rumusan masalahnya antara lain:

- a. Bagaimana gambaran kehidupan sosial ekonomi petani tambak di Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.?
- b. Bagaimana gambaran tingkat pendidikan petani tambak di Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Kehidupan Sosial Ekonomi**

Pengertian sosial ekonomi jarang dibahas secara bersamaan. Pengertian sosial dan pengertian ekonomi sering dibahas secara terpisah. Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Sedangkan pada departemen sosial menunjukkan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial.

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok

masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Dalam pembahasannya sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda. Dalam konsep sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain., sehingga arti sosial sering diartikan sebagai hal yang berkenaan dengan masyarakat. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos yang berarti keluarga atau rumah tangga dan nomos yang berarti peraturan.

J. Dwi Narwako dan Bagong Suyanto mengemukakan bahwa:

Proses sosial adalah setiap interaksi sosial yang berlangsung dalam satu jangka waktu, sedemikian rupa hingga menunjukkan pola-pola pengulangan hubungan perilaku dalam kehidupan masyarakat. Kondisi sosial ekonomi merupakan bagian dari kehidupan manusia sejak lahir yang memegang peranan penting dalam usaha pemenuhan kebutuhan.<sup>1</sup>

Menurut Abdulsyani Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi<sup>2</sup>.

Damsar mengemukakan bahwa:

Konsep sosial ekonomi didefinisikan sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan antara

---

<sup>1</sup>Dwi Narwako, J. & Suyanto Bagong. 2007. Sosiologi teks pengantar dan terapan. Jakarta: kencana Prenada Media, Hal:57.

<sup>2</sup> Abdulsyani. 2002. Sosiologi (skematika, teori, dan terapan). Jakarta: PT BUMI AKSARA, hal:68.

masyarakat, yang didalamnya terjadi interaksi sosial dengan ekonomi. Dalam hubungannya dapat dilihat bagaimana masyarakat mempengaruhi ekonomi dan begitupun sebaliknya bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat.<sup>3</sup>

Sosiologi ekonomi juga mengkaji masyarakat, yang didalamnya terdapat proses dan pola interaksi sosial. Dalam hubungannya dengan ekonomi, hubungan dilihat dari sisi saling pengaruh-mempengaruhi. Masyarakat sebagai realitas eksternal-objektif akan menuntut individu dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti apa yang diproduksi. Tuntutan tersebut biasanya bersala dari budaya. Sedangkan bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat yang didalamnya terdapat interaksi sosial yakni bahwa semua orang perlu mengkonsumsi pangan, sandang dan papan untuk kebutuhan. Pilihan seseorang terhadap suatu pekerjaan dipengaruhi salah satunya oleh kualitas, kuantitas dan citra (image).<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan, antara lain pendidikan, pekerjaan, dan pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan penghasilan. Manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material. Kebutuhan pokok dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia.

## **2. Faktor Yang Menentukan Kondisi Sosial Ekonomi**

Berdasarkan kodratnya manusia dilahirkan memiliki kedudukan yang sama dan sederajatnya, akan tetapi sesuai dengan kenyataan setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat, senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peranan.

Menurut Melly G Tan Dalam Koetdjaraningrat bahwa kedudukan sosial ekonomi mencakup 3 (tiga) faktor, yaitu :<sup>5</sup>

### **a. Pekerjaan**

Pekerjaan merupakan suatu aktivitas manusia guna mempertahankan hidup dan juga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Ditinjau dari aspek ekonomis, bekerja adalah melakukan pekerjaan untuk menghasilkan atau membantu menghasilkan barang dan jasa dengan maksud untuk memperoleh penghasilan baik berupa uang atau barang dalam kurun waktu tertentu.

Jenis pekerjaan di Dusun Parasangan Beru kabupaten maros ini tidak semuanya berprofesi sebagai petambak, ada juga yang berprofesi sebagai Nelayan, petani, Pegawai, dan petambak. Desa Pajukukang Merupakan Desa Perikanan, Pertambakan dan Pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani,

### **b. Pendidikan**

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat

---

<sup>3</sup>Damsar. 2009. Pengantar sosiologi ekonomi. Edisi ke-2. Jakarta: Kencana. Hal. 11

<sup>4</sup> Ibid. p. 12

---

<sup>5</sup>Koentjaraningrat. 1981. Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia. hlm. 11

mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Tingkat pendidikan akan berpengaruh pula pada pendapatan. Dalam jenis pekerjaan yang sama, yang memerlukan pikiran untuk mempekerjakannya, tentunya orang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih cepat untuk menyelesaikan pekerjaannya dibandingkan orang yang berpendidikan rendah.

#### c. Pendapatan

Seperti yang dikemukakan Kartono Wirosuharjo dkk menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus uang atau barang yang di dapat oleh perseorangan, kelompok orang, perusahaan atau suatu perekonomian pada suatu periode tertentu”.<sup>6</sup> Berdasarkan pendapat di atas maka dalam kehidupan usaha rumah tangga pendapatan merupakan hal yang pokok dalam kehidupan usaha rumah tangga tersebut untuk memenuhi segala kebutuhannya sehingga sebagian besar dan kecilnya pendapatan suatu rumah tangga akan sangat berpengaruh pada tingkat kesejahteraan rumah tangganya.

Pendapatan adalah jumlah keseluruhan dari hasil yang diperoleh baik dari pekerjaan pokok maupun pekerjaan sampingan yang dapat dilihat dan diukur dengan rupiah dalam waktu tertentu. Sehubungan dengan tingkat pendapatan berikut kriteria golongan pendapatan, yaitu:

- 1) Pendapatan rendah jika pengeluaran kurang dari Rp. 210.000/ bulan
- 2) Pendapatan sedang jika pengeluaran antara Rp. 210.000-Rp. 420.000/ bulan
- 3) Pendapatan tinggi jika pengeluaran lebih dari Rp. 420.000/ bulan

Jika pendapatan suatu rumah tangga tinggi, maka sudah pasti kebutuhan pokok rumah tangga tersebut akan terpenuhi.

### **3. Tingkat Pendidikan Petani Tambak**

Menurut Payaman J. Simanjuntak, mengemukakan bahwa pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang melalui jenjang pendidikan (formal) seperti:<sup>7</sup>

#### a. Tamat SD

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang mendasari jenjang pendidikan menengah. Adapun pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (Mts) atau bentuk lain yang sederajat

#### b. Tamatan Menengah (SMP dan SMA).

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, yang terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat

#### c. Tamat Sarjana.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka

pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan terakhir yang pernah ditempuh kepala keluarga petani tambak. Tinggi rendahnya pendidikan formal yang ditempuh petani

---

<sup>6</sup>Kartono Wirosuharjo

---

<sup>7</sup>Payaman J. Simanjuntak. 1998. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta. LPFE-UI. Hal 23

berpengaruh terhadap pola pertanian yang diterapkan.

#### 4. Petani Tambak

Berbagai macam tentang pengertian petani, salah satunya disebutkan dalam Kamus Sosiologi karangan Soerjono Soekanto, dikatakan bahwa yang dimaksud dengan petani (peasant) adalah seseorang yang pekerjaan utamanya bertani untuk konsumsi diri sendiri atau keluarganya<sup>8</sup>

Tambak merupakan pertanian basah tetapi biasanya di pakai untuk memelihara berbagai ikan seperti ikan bandeng, udang, ikan nila atau ikan mujair. Sri Rusmiyanti menyatakan bahwa tambak merupakan kolam yang dibangun untuk membudidayakan ikan, udang dan hewan air lainnya yang hidup di air.<sup>9</sup> Jadi dapat disimpulkan tentang arti dari Petani tambak adalah petani udang, ikan atau sejenis hewan air, yang dimana orang tersebut memperoleh mata pencaharian pokok dengan melakukan kegiatan di bidang budidaya ikan di tambak. Tambak merupakan kolam yang dibangun pada daerah pasang surut yang dipergunakan sebagai tempat pembudidayaan ikan, udang dan hewan lainnya yang hidup di air. Keberhasilan budidaya tambak sangat di pengaruhi oleh ketersediaannya lahan pertambakan yang memiliki persyaratan baik fisik, kimia, biologi serta faktor-faktor sosial masyarakat di sekitar tambak.

Tambak merupakan kolam yang dibangun pada daerah pasang surut yang dipergunakan sebagai tempat pembudidayaan ikan, udang dan hewan lainnya yang hidup di air. Keberhasilan budidaya tambak sangat di pengaruhi oleh

ketersediaannya lahan pertambakan yang memiliki persyaratan baik fisik, kimia, biologi serta faktor-faktor sosial masyarakat di sekitar tambak.

Petani tambak merupakan orang yang aktif melakukan pekerjaan mengelola tambak dalam memperoleh pendapatannya. Tingkat pendapatan petani sangat tergantung pada jumlah produksi, harga jual, dan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam suatu usaha tani. Ini berarti bahwa perhatian pemerintah terhadap sektor perikanan merupakan usaha untuk memperbaiki kehidupan sebagian besar penduduk Indonesia yang tergolong miskin.

Menurut Shanner dalam Reijntjes Ceon

Istilah sistem pertanian mengacu pada suatu susunan khusus dari kegiatan usaha tani (misalnya budidaya tanaman, peternakan, pengolahan hasil pertanian) yang dikelola berdasarkan kemampuan lingkungan fisik, biologis, dan sosioekonomis serta sesuai dengan tujuan, kemampuan, dan sumber daya yang dimiliki petani.<sup>10</sup>

#### 5. Kondisi sosial ekonomi terhadap tingkat pendidikan petani tambak

Kondisi sosial ekonomi suatu keluarga akan mencerminkan bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga tersebut. Hal ini didasari oleh mampu atau tidaknya terhadap pemenuhan kebutuhan yang menjadi tolak ukur kesejahteraan keluarga. Jika suatu keluarga dikatakan mampu untuk memenuhi kebutuhannya, maka keluarga tersebut dikatakan sejahtera. Begitu pula sebaliknya, jika keluarga tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarganya, maka dikatakan tidak sejahtera.

<sup>8</sup> Soerjono Soekanto. 1993. Kamus Sosiologi. Jakarta: PT Raja Grafindo, hal: 3631

<sup>9</sup> Sri Rusmiati. 2012. Pintar Budidaya Udang Windu. Yogyakarta. Baru Press, Hal: 45

<sup>10</sup> Ceon Reijntjes. 1992. *Pertanian masa depan*. Yogyakarta. Kanisius, Hal: 26

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang mendasari jenjang pendidikan menengah. Adapun pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (Mts) atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, yang terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka.

Berdasarkan pendapat tersebut tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Pendidikan Dasar (SD)
- b. Pendidikan Menengah (SMP dan SMA)
- c. Pendidikan Tinggi (PT/Akademik)

#### **A. Kerangka Fikir**

Potensi sumber daya alam yang dimiliki setiap wilayah berbeda-beda, tiap daerah mempunyai ciri khas dan kemampuan dalam mengolah potensi sumber daya alam yang ada. Sumber daya alam yang ada pada suatu daerah menunjukkan mata pencaharian sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat untuk memenuhi 25 kebutuhan hidup. Selain itu juga, setiap manusia mempunyai ciri khasnya tersendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai keterampilan yang dimiliki.

Di Wilayah Maros dikembangkan pertanian tambak. Dengan adanya pertanian tambak bisa membantu perekonomian masyarakat menjadi lebih baik. Akan tetapi kenyataan dilapangan selama ini terjadi penurunan hasil panen yang disebabkan modal yang kurang, lahan yang sempit dan harga panen sering mengalami penurunan.

### **B. HIPOTESIS**

Berdasarkan kerangka pikir pada penelitian ini, maka penelitian menentukan hipotesis:

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kehidupan sosial ekonomi terhadap tingkat pendidikan petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

H1 : terdapat pengaruh dan signifikan antara kehidupan sosial ekonomi terhadap tingkat pendidikan petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Kerlinger penelitian adalah “proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, dan berdasarkan teori dan hipotesis atau jawaban sementara”<sup>11</sup>.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, karena penelitian disini adalah jenis penelitian pengumpulan data dan analisis datanya menggunakan angka kuantitatif. Sedangkan deskriptif yang dimaksud adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan satu variabel dengan satu kelompok.

---

<sup>11</sup>Sukardi.2003.*metodelogi penelitian pendidikan*.Jakarta.PT Bumi aksara,.Hal-4

## B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

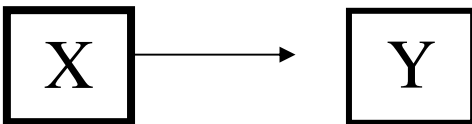
### 1. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian, variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian penelitian. Maka variabel-variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*). Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Kehidupan sosial ekonomi petani tambak sebagai variabel bebas (X) dan tingkat pendidikan petani tambak sebagai variabel terikat (Y).

### 2. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji tentang peranan strategi pembelajaran dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

Untuk memudahkan mengetahui proses pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dibuatkan desain penelitian sebagai acuan dalam pengambilan data. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Skema . Kerangka Desain Penelitian

Keterangan :

X= Kehidupan Sosial Ekonomi.

Y= Tingkat Pendidikan

## C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel

### 1. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu variabel X adalah kehidupan sosial ekonomi petani tambak dan variabel Y adalah pendidikan petani tambak. Kedua variabel penelitian tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

- Kehidupan sosial ekonomi petani tambak yang dimaksud disini adalah bagaimana kehidupan masyarakat yang berprofesi sebagai petani tambak dan bagaimana proses atau cara interaksi antara petani tambak dan yang bukan petani tambak.
- Tingkat pendidikan petani tambak yang dimaksud disini adalah bagaimana tingkat pendidikan terakhir petani tambak.

### 2.. Pengukuran Variabel

untuk mengukur variabel penelitian ini maka digunakan instrument berupa angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala likert.

Menurut Sugiono, bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena social.”<sup>12</sup>

Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sama dengan negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor, misalnya.

- Ya/Sangat setuju /sangat positif  
= Skor 5
- Selalu/Sering /positif  
= Skor 4
- kadang-kadang/Ragu-ragu/netral  
= Skor 3
- Tidak/hampir tidak pernah/negative  
= Skor 2
- tidak pernah/Sangat tidak setuju  
= Skor 1

Berpedoman dari pendapat diatas , maka untuk menentukan kategori pada pemanfaatan media belajar berbasis

<sup>12</sup>Sugiono .2015.*metode penelitian dan pengembangan*.cet. 1Bandung:Alfabeta, Hal.42



computer, penelitian memilih standar pengukuran yaitu 86-100 dikategorikan sangat baik, 66-85 dikategorikan baik, 46-65 dikategorikan cukup baik, 26-45 dikategorikan kurang baik, dan 0-25 dikategorikan tidak baik.

### A. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian, dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan". Jadi populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai Petani Tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bonto Kabupaten Maros.

#### 2. Sampel

Sampel adalah suatu representasi/wakil yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.

Berdasarkan dari populasi yang ada ,maka penulis melakukan penarikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan sampel *proportionate randow sampling*, Diketahui jumlah populasi Petani tambak di Desa Pajukukang sebesar (N) = 421 dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 15%. Maka dari jumlah sampel adalah sebanyak 40 petani tambak.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa cara yang penulis akan lakukan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh penelitian dengan cara langsung mendatangi lokasi penelitian. Penulis mengadakan observasi atau pengamatan dan pencatatan secara tidak langsung kepada obyek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi masyarakat sekitar dan bagaimana

kehidupan sosial ekonominya terhadap tingkat pendidikan terakhir petani tambak.

#### 2. Angket

Angket yaitu pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden, dalam hal ini angket diberikan pada masyarakat yang berprofesi sebagai petani tambak sebagai responden untuk mengetahui pengaruh kehidupan sosial ekonomi terhadap tingkat pendidikan petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bonto Kabupaten Maros.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui data responden yang akan diteliti di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bonto Kabupaten Maros

### C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis statistik deskriptif adalah teknik data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis persentase dan rata-rata (mean) serta standar deviasi.

#### a. Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

dimana:

P: angka persentase

f: frekuensi jawaban responden

N: jumlah responden/sampel

#### b. rata-rata (mean)<sup>13</sup>

$$M = \frac{\sum Xi}{N}$$

Dimana :

M: rata-rata

X: Nilai/harga

N: Jumlah data

#### c. standar deviasi

$$SD = \frac{\sum x^2}{N}$$

Dimana:

SD : Standar Deviasi

---

<sup>13</sup>Yusuf muri.2014.*metode penelitian*.cetakan ke-1.Jakarta:kencana,hal.260

X: Nilai Harga  
N: Jumlah data<sup>14</sup>

Analisis statistik kuantitatif dengan menggunakan teknik Chi kuadrat ( $X^2$ ), korelasi *product moment*, dan regresi sederhana untuk mengetahui seberapa pengaruh kehidupan sosial ekonomi terhadap tingkat pendidikan petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

a) Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang pengaruh interaksi keluarga terhadap kemandirian belajar. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat dengan rumus:<sup>15</sup>

$$X^2_h = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

X: Harga Chi Kuadrat

$f_o$ : Frekuensi yang diobservasi

$f_h$ : Frekuensi yang diharapkan

kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan harga tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat ( $H_h^2 \leq X^2_t$ ), Maka distribusi dinyatakan normal, dan apabila lebih besar ( $>$ ) dinyatakan tidak normal.

b) Analisis Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh kehidupan sosial ekonomi terhadap tingkat pendidikan petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Dalam rumus analisis regresi sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

X: Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Kriteria pengujian adalah bilamana  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada uji taraf signifikan

5% maka  $H_o$  ditolak yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran dalam pembinaan moral maka perlu pengujian lanjutan, begitupula sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka  $H_o$  diterima yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran tidak terpengaruh terhadap pembinaan moral

c) Analisis korelasi produk moment  
Digunakan mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, rumus korelasi yang digunakan:<sup>16</sup>

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

x: nilai variabel X

y: nilai variabel Y

selanjutnya pengujian koefisien dengan menguji hipotesis, yaitu  $H_o : \rho = 0$  lawan  $H_i \neq 0$ . Kriteria pengujian adalah terdapat hubungan jika nilai r hitung lebih besar nilai r tabel pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikan 5% demikian pula sebaliknya.

## HASIL PENELITIAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### a. Letak Geografis

Desa Pajukukang merupakan salah satu dari 8 Desa 1 Kelurahan di Wilayah Kecamatan Bontoa yang terletak  $\pm 2,5$  km ke arah Utara Dari Kecamatan bontoa. Desa Pajukukang mempunyai Luas wilayah seluas  $\pm 15.11$  km<sup>2</sup>.

Letaknya berada persis disebelah utara kota Maros. Pada dasarnya daerah Pajukukang terbagi menjadi tiga wilayah dusun, yaitu Dusun Panaikang yang berada pada sebelah barat dengan karakteristik alamnya yang berada ditepi selat

<sup>14</sup>Ibid p. 189

<sup>15</sup>Ibid p. 202

<sup>16</sup>Siregar syofian.2013.*metode penelitian kuantitatif.cetakan ke-1.Jakarta:kencana, Hal.252*

makassar, Dusun Parasangan Beru yang berada disebelah utara yang meliputi daerah tambak dan area persawahan, serta Dusun balosi yang berada disebelah timur dengan bentangan sawah dan tambak yang luas dibanding dengan dusun Panaikang dan Parasangan Beru

Iklim Desa Pajukukang, sebagaimana Desa - Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa.

## **2. Kondisi Penduduk**

### **a. Jumlah Penduduk dan Komposisi Penduduk**

Berdasarkan data dari kantor Kantor Desa Pajukukang bahwa dalam angka tahun 2017, jumlah penduduk Desa Pajukukang secara keseluruhan sebanyak 3.984 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 2.031 jiwa dan perempuan sebanyak 1953 jiwa.

### **b. Tingkat Pendidikan**

Kondisi penduduk dari segi tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pajukukang ini dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang tidak sekolah laki-laki dan perempuan adalah 1673, belum sekolah 296, yang sudah masuk sekolah TK/PAUD berjumlah 54, Sekolah Dasar berjumlah 504, SMP berjumlah 685, SMA berjumlah 478, D1 berjumlah 5, sedangkan D2 terhitung 0, dan D3 berjumlah 33, S1 berjumlah 254, dan S2 berjumlah 2 orang, dan yang terakhir S3 terhitung 0.

Jadi dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Pajukukang lebih banyak yang tidak memiliki pendidikan yang tinggi seperti dapat dilihat bahwa yang jumlah paling banyak terdapat pada kategori Tidak Sekolah.

### **c. Jenis Pekerjaan**

Sebagian masyarakat Pajukukang adalah petambak dan nelayan, penduduk hidup sebagai petambak dan nelayan. Selebihnya adalah penjual keliling, wiraswasta dan pegawai negeri sipil.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Gambaran Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Tambak Di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros**

Gambaran tentang kehidupan sosial ekonomi di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros tergolong dalam kategori yang “Baik”, sebagaimana data yang diperoleh dari angket penelitian. Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Tambak memiliki indikator sebagai berikut:

#### **a. Pekerjaan**

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap orang demi kelangsungan hidupnya atau untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Setiap orang melakukan pekerjaan, salah satunya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, karena kebutuhan pokok merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan tidak bisa di tunda-tunda. Kebutuhan tersebut misalnya seperti makan, minum, pakaian, pendidikan dan lain-lain. Untuk dapat memenuhi berbagai kebutuhannya, maka manusia membutuhkan uang, dan umumnya uang di dapatkan dari bekerja, saat ini banyak sekali pekerjaan yang dilakukan manusia untuk menghasilkan uang. Jadi yang dimaksud pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

Berdasarkan hasil olah angket, dapat menjelaskan bahwa Pekerjaan petani tambak Didusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros berada dalam kategori “Sangat Baik”

b. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

Berdasarkan dari olahan angket ,pendidikan petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros tergolong dalam kategori “Cukup Baik”

c. Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung

Berdasarkan dari hasil olahan angket, Pendapatan petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros tergolong dalam kategori “Baik”

**2. Gambaran Tingkat Pendidikan Petani Tambak Di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.**

Berdasarkan hasil penelitian dan penyajian data diketahui bahwa gambaran tingkat pendidikan petani tambak berada pada kategori “Kurang Baik” sebagaimana data yang diperoleh dari angket penelitian.

Kebanyakan dari mereka yang berprofesi sebagai petani tambak memiliki tingkat pendidikan hanya sampai Sekolah Dasar saja. Ada beberapa yang beranggapan pendidikan juga penting bagi mereka, namun kebanyakan yang berpendapat bahwa dalam mengolah tambak tingkat pendidikan

yang tinggi tidak diperlukan, karna untuk mengolah tambak tidak perlu memiliki pendidikan yang tinggi, mereka hanya perlu belajar dari orang tua mereka cara mengolah tambak.

Tingkat pendidikan petani tambak memiliki indikator sebagai berikut:

a) Tamat SD

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang mendasari jenjang pendidikan menengah. Adapun pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Berdasarkan dari hasil olahan angket, Tingkat pendidikan Sekolah Dasar petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros tergolong dalam kategori “Kurang Baik”

b) Tamatan Tingkat Menengah ( SMP dan SMA)

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, yang terdiri dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), yang lama waktu yang ditempuh untuk menyelesaikan sekolah menengah tersebut yaitu masing-masing tiga tahun. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dimulai dari kelas VII sampai kelas IX, sedangkan Sekolah Menengah Atas (SMA) dimulai dari kelas X sampai kelas XI. Jadi waktu yang ditempuh untuk menyelesaikan SMP dan SMA ini yaitu 9 tahun.

Berdasarkan dari hasil olahan angket, Tingkat Menengah (SMP dan SMA) petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros tergolong dalam kategori “Kurang Baik”.

c) Tamat Sarjana

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka

Berdasarkan dari hasil olahan angket, Tingkat pendidikan yang tinggi (Sarjana) petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros tergolong dalam kategori “Tidak Baik”.

### **3. Pengaruh Kehidupan Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Petani Tambak Di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui angket variabel X dan variabel Y kemudian diolah menggunakan SPSS 23, maka kehidupan sosial ekonomi tidak signifikan terhadap tingkat pendidikan petani tambak di dusun parasangan beru desa pajukukang kecamatan bontoa kabupaten maros.hal tersebut sesuai dengan hasil uji regresi linear sederhana dan korelasi, yang menunjukkan bahwa kehidupan sosial ekonomi memiliki pengaruh sangat rendah terhadap tingkat pendidikan petani tambak hal tersebut sesuai dengan hasil olahan data.kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r yang memiliki tingkat pengaruh sangat rendah. Selanjutnya setelah dilakukan uji regresi maka tidak terdapat pengaruh kehidupan sosial ekonomi terhadap tingkat pendidikan petani tambak, maka kehidupan sosial ekonomi petani tambak berpengaruh sangat rendah terhadap tingkat pendidikan petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Berdasarkan hasil observasi di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros bahwa kehidupan sosial ekonomi petani tambak tidak berpengaruh terhadap pendidikan petani tambak yang tergolong sangat rendah.Hal ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari mereka, walaupun dengan pendidikan yang rendah mereka masih mampu berinteraksi dengan sangat baik.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kehidupan sosial ekonomi terhadap tingkat pendidikan petani tambak di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kehidupan sosial ekonomi petani tambak di dusun parasangan beru desa pajukukang kecamatan bontoa kabupaten maros dari segi pekerjaan masuk dalam kategori “sangat baik”. Berdasarkan indikator antara lain, 1) Pekerjaan, 2) Pendidikan, dan 3) Pendapatan.
2. Gambaran tingkat pendidikan petani tambak di dusun parasangan beru desa pajukukang kecamatan bontoa kabupaten maros termasuk dalam kategori “Kurang Baik”. Berdasarkan indikator antara lain, 1) Tamat SD, 2) Tamat Menengah (SMP dan SMA), dan 3) Tamat Sarjana.
3. Terdapat pengaruh sangat rendah antara Kehidupan Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Petani Tambak Di Dusun Parasangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji regresi terhadap variabel Kehidupan

## Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Petani Tambak.

### Impikasi

Sebagai salah satu penelitian yang telah dilakukan di masyarakat di Dusun Parangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi adalah sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kehidupan sosial ekonomi terhadap tingkat pendidikan petani tambak di Dusun Parangan Beru Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros tergolong “Sangat Rendah” yang dibuktikan dengan hasil uji regresi terhadap variabel X dan Y dengan  $\text{sig} = 0,531 > 0,05$ .

### REFERENSI

- Abdulsyani.2002. Sosiologi (skematika, teori, dan terapan). Jakarta:PT BUMI AKSARA.
- Ayu Andriyanti Ali. 2016. *Analisis Pendapatan Petani Rumput Laut di Tobereka Desa Borongtala Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto*.Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi:Universitas Negeri Makassar.
- Burhan Bungin. 2005. *Metode penelitian*.Cet-1. Jakarta:kenjana.
- Ceon Reijntjes. 1992. *Pertanian masa depan*.Yogyakarta.Kanisius.
- David S, Wijaya.2016. *Profil Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Tambak Di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan:Universitas Lampung
- Dwi Narwako, J. & Suyanto Bagong. 2007. Sosiologi teks pengantar dan terapan. Jakarta:kencana prenatal Media
- Damsar. 2009. Pengantar sosiologi ekonomi. Edisi ke-2. Jakarta:Kencana
- Dudung R, Hidayat, dkk.2007.Ilmue dan Aplikasi Pendidikan.Cetakan ke-II. PT Intima.
- Insan Faud. 1995. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta:Rikena Cipta.
- Ken Suratiah. 2006. *Imu Usaha Tani*. Edisi Revisi. Jakarta: penebar swadaya.
- Suparlan suhartono. 2009. Filsafat pendidikan. Cetakan-I. Makassar:badan penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sugiono.2015. *metode penelitian pendidikan*.Cetakan ke-21. Bandung: Alfabeta.
- Soerjono Soekanto.1993.Kamus Sosiologi. Jakarta:PT Raja Grafindo.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode penelitian kuantitatif*. Cetakan-1. Jakarta:kencana.
- Sri Rusmiati. 2012.Pintar Budidaya Udang Windu.Yogyakarta:Baru Press
- Tato Prihadi.2014.laporan keuangan.cetakan-II.penerbit PPM
- Wiji Suwarno. 2017. Dasar-dasar ilmu pendidikan.cetakan-II. Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA.
- Zakaria.2011. Petunjuk Teknik Budidaya Ikan Bandeng.Jepara.Budidaya Air Payau.